

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, melibatkan peneliti sebagai *human instrumen*. Pendekatan penelitian di dalam pelaksanaannya sebagai pendamping aktifitas penelitian serta dalam rangka mengadakan pemilihan sebuah data yang diperlukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sikap tentang fokus dari kajian yang sedang diadakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif pada kenyataannya mengembangkan adanya berbagai arti tentang individu serta peristiwa dengan berupaya mewujudkan dalam konteks yang selaras.<sup>1</sup> Peneliti kualitatif selalu memiliki keistimewaan dalam melaksanakan segala langkah-langkah yang ditempuhnya.

Prosedur penelitian kualitatif mengacu pada sebuah data yang diolah berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan. Pada hakekatnya peneliti kualitatif mengedepankan diskripsi secara cermat dan sistematis dalam melaksanakan analisis data dan menyajikan adanya temuan-temuan yang telah diteliti.<sup>2</sup> Penelitian ini berfokus pada analisis deskriptif tahapan penyimpulan melalui pendekatan deduktif dan induktif dan pada dasarnya penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada suatu fenomena yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 31.

<sup>2</sup> Anselm Strauss, Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 9.

sedang diamati dengan tetap menggunakan pemikiran secara ilmiah.<sup>3</sup> Dengan adanya penelitian kualitatif diharapkan peneliti lebih fokus dalam pengolahan data secara terbuka sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Jenis penelitian ini menggunakan fenomenologis yaitu seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian dengan jenis penelitian fenomenologis harus berupaya untuk dapat memahami arti dari suatu kejadian-kejadian serta relevan terhadap situasi tertentu.<sup>4</sup> Penelitian ini merupakan penelitian fenomenologis yakni penelitian yang berupaya untuk dapat menginterpretasikan penjelasan berdasarkan sebuah konsep atau kejadian-kejadian pengalaman yang dilandasi oleh adanya pemikiran yang terjadi oleh beberapa individu. Penelitian ini dilaksanakan dalam nuansa secara asli dan tidak ada pembatasan untuk menjelaskan atau mengungkapkan fenomena yang sedang diteliti.<sup>5</sup> Fenomenologis merupakan sebuah rangkaian penelitian bahwasanya peneliti berusaha dan berupaya untuk dapat memahami makna akan sesuatu peristiwa tertentu serta beberapa sumber daya manusia yang ada pada keadaan tersebut. Pendekatan penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk menginterpretasikan pengalaman dari penelitian selama berada di lapangan untuk dapat mengembangkan pengalaman berdasarkan kenyataan.<sup>6</sup> Keaslian dalam penelitian ini akan dapat memberikan alur dalam menyusun serangkaian hasil dari penelitian yang sedang dikaji.

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.

<sup>4</sup> Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 51.

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 78.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), 17.

Aktivitas dalam kegiatan seorang peneliti pada dasarnya terletak pada sebuah kegiatan yang mengandung unsur ilmiah guna mendapatkan keilmuan secara benar berkenaan dengan sebuah peristiwa. Beberapa keilmuan yang didapat berupa kejadian yang aktual, serangkaian pengertian mengenai adanya sebuah teori-teori yang dapat memberikan bantuan kepada peneliti di dalam perjalanan penelitian dengan baik sesuai realita yang dihadapi di lapangan.<sup>7</sup> Pada dasarnya adanya penelitian tetap harus memperhatikan langkah-langkah yang sesuai agar hasil penelitian dapat tersusun secara sistematis dan komprehensif.

Penelitian lapangan merupakan salah satu kategori penelitian apabila dilihat dari lokasi sumber datanya. Sebuah keadaan yang menjadikan bukti secara nyata bahwa seorang peneliti harus mampu memberikan sebuah gambaran tentang keadaan yang ditelitinya dengan mengikuti pola alur lingkungan tersebut. Perbedaan dengan penelitian laboratorium bahwa keadaan dapat diubah sehingga berbeda dengan kehidupan secara nyata.<sup>8</sup> Keistimewaan dari penelitian di lapangan yaitu peneliti mengamati secara langsung mengenai berbagai hal yang akan diteliti dengan tetap berpedoman pada tujuan penelitian yang diharapkan oleh seseorang sedang melakukan kegiatan penelitian.

Salah satu keistimewaan dalam kegiatan seorang peneliti yang membidangi tentang penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan

---

<sup>7</sup> Etta Mamang Sangadji. Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 1.

<sup>8</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 167.

serangkaian referensi yang relevan dengan tema yang sedang diteliti. Beberapa hasil akan diperoleh seorang peneliti dengan menggunakan beberapa literatur yang sesuai maka akan dapat menambah wawasan ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang sedang dikaji yang pada intinya terdapat lima. *Pertama*, fokus penelitian yang dijalankan. *Kedua*, adanya sebuah pendekatan dalam memecahkan analisa yang akan dipakai. *Ketiga*, penggunaan sistem dalam penelitian salah satunya letak penelitian. *Keempat*, keadaan-keadaan dalam penelitian. *Kelima*, serangkaian nilai yang diperoleh yang sesuai dengan referensi yang sesuai.<sup>9</sup> Referensi dalam penelitian kualitatif mempunyai kontribusi ilmiah sebagai rujukan yang relevan dengan adanya rumusan-rumusan dalam penelitian yang nantinya akan di bahas dan dalam penelitian kualitatif tidak meninggalkan referensi yang relevan agar penelitian bisa sesuai dengan tema yang sedang diteliti.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran penelitian dalam penelitian ini bersifat mutlak. Dalam hal ini, peneliti menjadi instrumen kunci yang tidak dapat digantikan oleh instrument lainnya. Salah satu hal penting dalam pelaksanaan penelitian kualitatif ialah adanya kesesuaian dari peneliti.<sup>10</sup> Pelaksanaan penelitian harus dilalui mulai dari tahapan pra penelitian sampai dengan penelitian selesai. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti menghimpun data dari MAN Temboro dan MAN Takeran Kabupaten Magetan secara langsung. Informasi atau data yang berkaitan dengan implementasi strategi pemasaran pendidikan

---

<sup>9</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), 21.

<sup>10</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), 62.

Islam dalam meningkatkan loyalitas pengguna menghadapi era disrupsi langsung diperoleh melalui wawancara mendalam, dokumentasi dan pengamatan yang intensif dengan melibatkan beberapa informan di kedua madrasah tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga yaitu Madrasah Aliyah Negeri Temboro beralamatkan, yaitu Desa Purwosari Kecamatan Magetan serta Madrasah Aliyah Negeri Takeran yang beralamatkan di desa Takeran Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur. Dari kedua tempat tersebut peneliti mengadakan penelitian dengan tema implementasi strategi pemasaran pendidikan Islam dalam meningkatkan loyalitas pengguna menghadapi era disrupsi.

### **D. Sumber Data**

Inventarisasi adanya sebuah data yang akan dijadikan rujukan dalam aktivitas penelitian dapat diklasifikasikan dengan beberapa kriteria-kriteria berikut.

#### **a. Primer**

Komposisi dalam penelitian dimaksudkan sebagai salah satu unsur pemberi informasi akan berjalannya penelitian. Sumber data primer ialah memiliki kekuatan sebagai pemberi adanya informasi yang pertama.<sup>11</sup> Sumber utama didapatkan secara individual secara langsung. Data yang dikumpulkan sendiri oleh individu atau lembaga tertentu maka data

---

<sup>11</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:Erlangga, 2013), 145.

tersebut bagian dari data yang penting.<sup>12</sup> Mengelompokkan beberapa referensi primer bertujuan untuk menganalisa permasalahan dalam riset yang sedang diteliti.<sup>13</sup> Teknik mendapatkan bahan-bahan primer di penelitian kualitatif dapat dilakukan percakapan atau wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah disusun berdasarkan kriteria untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>14</sup> Data primer mempunyai peran penting dalam berlangsung kegiatan penelitian mengalisis sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi, biasanya data sudah dalam satu konsep yang dimiliki oleh sebuah lembaga.<sup>15</sup> Lembaga-lembaga tertentu atau dari beberapa kalangan yang berperan dalam mengumpulkan sumber data yang bersifat sekunder menunjang proses penelitian.<sup>16</sup> Data sekunder didapatkan oleh peneliti dari rujukan tidak langsung untuk menunjang data primer yaitu berupa data dokumentasi maupun arsip-arsip resmi yang sesuai dengan ranah penelitian.<sup>17</sup> Analisis permasalahan terhadap kajian yang sedang diteliti sebaiknya tetap berpedoman pada data yang telah dimiliki.

---

<sup>12</sup> Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 45

<sup>13</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 102.

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 36.

<sup>15</sup> Ibid 102.

<sup>16</sup> Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 46.

<sup>17</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 36.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Informasi yang diperoleh peneliti bisa disebut dengan data. Keputusan yang dapat diambil berdasarkan kumpulan berbagai berita atau informasi merupakan arti data dalam dunia bisnis. Penyimpanan data harus selalu diperhatikan oleh seseorang yang menjalani penelitian dan apabila dikumudian hari data itu ingin dibutuhkan maka akan mudah untuk didapatkan secara mudah dan sesuai. Pemberian nama terkait data-data yang disimpan pada umumnya diberikan kode tertentu untuk dapat digunakan kembali sesuai tingkat kebutuhan.<sup>18</sup> Data harus sesuai dengan tema penelitian sehingga akan terjadi kesesuaian antara data yang akan diperoleh dengan hasil penelitian akan ditulis.

salah satu cara dalam mengadakan pengumpulan sebuah data ialah dengan adanya metode yang sesuai dengan aktivitas penelitian sebab dengan adanya sebuah cara kegiatan tersebut bertujuan untuk menghasilkan data akan digunakan sesuai tema. Tingkat kesuksesan dalam kegiatan penelitian mayoritas sesuai dengan cara-cara mengumpulkan data yang nanti akan direalisasikan. Kegiatan mengumpulkan data yang baik seharusnya tetap berpedoman pada serangkaian catatan adanya sebuah kejadian atau keistimewaan dari struktur penelitian. Pada intinya berbagai cara yang dapat ditempuh untuk menunjang kegiatan penelitian.<sup>19</sup> Dengan demikian, untuk menunjang adanya kegiatan penelitian seorang peneliti harus mampu

---

<sup>18</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:Erlangga, 2013), 145.

<sup>19</sup> Deddy Barnabas Lasfeto, Oky Dwi Nurhayati. *Analisis Statistika Deskriptif menggunakan Matlab*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 39.

menggunakan berbagai cara terkait dengan penelitian sebagai bahan dalam mengumpulkan data, diantaranya adalah:

a. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara di dalam sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif pada kenyataannya dapat dilaksanakan oleh seorang peneliti yang kemudian dilanjutkan kepada informan yang sesuai dengan bidang keilmuan penelitian yang sedang diteliti. Serangkaian kegiatan wawancara merupakan pertemuan antara dua orang dalam berkomunikasi tentang proses berjalannya sebuah penelitian, biasanya dilakukan dengan cara dialog dengan tujuan dapat memperoleh makna dalam suatu data yang telah dimaksudkan.<sup>20</sup> Data sebuah penelitian yang didapatkan melalui dialog ialah data verbal dihasilkan dengan adanya percakapan serta tanya jawab dari peneliti kepada informan.<sup>21</sup> Kegiatan dialog antara kedua belah pihak dengan maksud pertama pewawancara yang akan memberikan sebuah pertanyaan dan kedua yang diwawancarai akan memberikan sebuah jawaban dari pertanyaan tersebut..<sup>22</sup> Penerapan metode percakapan yang baik seorang peneliti harus mampu menciptakan iklim yang kondusif, sehingga seorang wawancara akan dapat membangun sebuah paradigma pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan fokus yang sedang diteliti.<sup>23</sup> Kegunaan wawancara dalam penelitian kualitatif sebagai cara dalam

---

<sup>20</sup> Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 207.

<sup>21</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 63.

<sup>22</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 101.

<sup>23</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 151.



mengumpulkan berbagai data dalam pelaksanaan awal dari penelitian untuk dapat menemukan pokok-pokok permasalahan yang sedang diteliti dan dengan harapan peneliti dapat mengerti hal-hal dari responden secara komprehensif.<sup>24</sup> Penelitian akan dapat direalisasikan dengan sebaik mungkin apabila wawancara tersebut dilakukan dengan informan yang relevan berkaitan bidang aktivitas penelitian sesuai jadwal.

Percakapan secara sistematis dengan menggunakan sebuah cara pengumpulan data secara komprehensif dan secara langsung. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif. Selanjutnya dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin periset ketahui atau pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Karena ini disebut juga wawancara intensif (*Intensive-Interview*). Wawancara yang digunakan menjadi alat utama pada riset kualitatif yang dikombinasikan dengan observasi partisipan.<sup>25</sup> Wawancara dilakukan dengan tetap berpedoman dengan tema penelitian sehingga pertanyaan dalam wawancara akan relevan dengan hasil kegiatan penelitian.

Pada dasarnya kegiatan percakapan dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan agar seorang peneliti dapat memperoleh berbagai jawaban yang disampaikan oleh para informan secara langsung untuk menunjang kegiatan penulisan laporan penelitian. Salah satu unsur yang mempengaruhi berjalannya penelitian wawancara dalam penelitian ini

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

<sup>25</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2012), 102.

dilakukan dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, ketua tata usaha, para pengguna madrasah yaitu dari yayasan dan wali murid dan guru. Dalam rangka pemilihan sebuah cara dalam penelitian mempunyai tujuan sebagai langkah dalam mendapatkan beberapa informasi tentang implementasi strategi pemasaran pendidikan Islam. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Bapak Kepala Madrasah Aliyah Negeri Temboro Magetan dan Bapak Kepala Madrasah Aliyah Negeri Takeran Magetan yang akan memberikan kontribusi ilmiah tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan didukung dengan informan selanjutnya yaitu bapak dan ibu guru, ketua tata usaha, bimbingan penyuluhan, pengguna, alumni dan para siswa. Pemilihan informan dari kegiatan penelitian menggunakan teori *snowball sampling* merupakan cara untuk memperoleh sampel yang berupa referensi terkait dengan data penelitian yang menyesuaikan dari jumlah informan dalam penelitian.<sup>26</sup> Penggunaan *snowball sampling* di kegiatan penelitian dalam pencapaian pendataan dari para informan bisa saling melengkapi. Pada dasarnya teknik *snowball sampling* seperti halnya bola salju yang menggelinding dalam arti jumlah sampel dalam penelitian terkait sumber data semakin banyak.

#### b. Metode Observasi

Teknik pengamatan atau observasi dalam sebuah penelitian menuntut seorang yang melakukan sebuah penelitian melalui pengamatan secara langsung dan tidak langsung terkait dengan objek yang dijadikan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), 54.

penelitian dengan menggunakan sebuah pedoman penelitian sebagai acuan atau konsep yang telah disusun.<sup>27</sup> Salah satu hal yang bersifat penting dalam penelitian kualitatif adalah seorang peneliti berupaya untuk dapat mengamati. Pengamatan adalah sebagian aktivitas yang tersusun sebagai langkah untuk mengamati adanya peristiwa yang sedang diamati secara berurutan. Nilai penting dari observasi ini bahwa peneliti dapat menyusun dan menyeleksi secara rapi adanya suatu aktivitas dan perilaku seorang penelliti.<sup>28</sup> Mayoritas yang telah dilihat dan didengar oleh peneliti yang relevan dengan fokus penelitian akan didokumentasikan di dalam kegiatan pengamatan yang tersusun secara sistematis.<sup>29</sup> Kegiatan observasi atau pengamatan bertujuan untuk mengamati peristiwa dengan langsung tentang adanya sebuah kejadian-kejadian ditempat penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penlitian ini adalah obervasi partisipan. Penggunaan metode lebih memberikan kontribusi secara positif kepada peneliti untuk dapat menjalankan pengamatan aktivitas secara individu maupun kelompok yang terjadi di lapangan secara benar dan berurutan seperti riset eksperimental. Upaya-upaya dari peneliti untuk dapat mengamati secara langsung serta menjadi salah satu bagian dari kegiatan serta mengetahui pola kehidupan secara kelompok maupun individu di observasi dengan menentukan pola waktu yang sesuai.<sup>30</sup> Dalam

---

<sup>27</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 150.

<sup>28</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.

<sup>29</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 93.

<sup>30</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2012), 112.

observasi partisipan, peneliti selalu terlibat disetiap kegiatan yang dilakukan dalam penelitian.

Dalam rangka mengadakan penelitian tugas dari peneliti memilih untuk merealisasikan jenis observasi partisipan ini dipilih dengan tujuan agar peneliti dapat memahami dan melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan setiap hari di MAN Temboro dan MAN Takeran Kabupaten Magetan terutama yang berkaitan dengan implementasi strategi pemasaran pendidikan Islam dalam meningkatkan loyalitas pengguna menghadapi era disrupsi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk menghimpun data berupa prestasi, kuantitas anak, luas wilayah, pendapatan, kuantitas penduduk dan lain sebagainya.<sup>31</sup> Terkait dengan berbagai dokumen di dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah dengan berbentuk sebuah karya tulis, media cetak, dan karya yang lain. Bahan-bahan terkait dokumen yang akan diseleksi oleh seorang peneliti harus mempunyai kredibilitas yang tinggi.<sup>32</sup> Data dalam penelitian kualitatif akan menjadi bukti untuk menyusun hasil penelitian yang relevan.

Bentuk dari dokumen dapat berupa dokumen publik dan dokumen privat. Cara-cara terkait pengamatan, kuesioner dan percakapan selalu mengiringi aktivitas penelusuran dokumentasi agar bisa digunakan sebagai

---

<sup>31</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 158

<sup>32</sup> Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 213.

pedoman memperoleh informasi yang terkait tema.<sup>33</sup> Informasi mengenai dokumentasi biasanya langsung amati oleh peneliti dengan tetap menyesuaikan dengan tema penelitian.

Dalam penelitian kualitatif metode dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data yang telah tersedia dengan adanya berbagai catatan dokumen yang sesuai pada implementasi strategi pemasaran pendidikan Islam dalam meningkatkan loyalitas pengguna menghadapi era disrupsi di Madrasah Aliyah Negeri Temboro dan Madrasah Aliyah Negeri Takeran Kabupaten Magetan berkaitan dengan tema penelitian.

#### **F. Analisis Data**

Analisis secara kualitatif maupun statistik ke duanya mempunyai kekuatan dan kelemahan disetiap bidang. Para ahli umumnya sependapat ke duanya mampu menghasilkan kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan. Analisa kualitatif tidak lebih rendah taraf ilmiahnya dibandingkan analisa statistik. Ini perlu ditegaskan mengingat ada anggapan bahwa kalau tidak dianalisa secara statistik hasil penelitian lemah mutunya. Di dalam kegiatan menganalisa secara kualitatif intinya menggunakan pemikiran secara mendalam, penggunaan logika, dengan penalaran, induksi, deduksi dan perbandingan.<sup>34</sup> Analisa dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pemikiran peneliti serta objek yang sedang diteliti sehingga akan menjadi sesuatu yang relevan untuk menunjang aktivitas penelitian.

---

<sup>33</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2012), 120.

<sup>34</sup> Tatang, M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 95.

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman menyebutkan ada tiga langkah yang seharusnya dapat dilakukan dalam rangka analisis data penelitian kualitatif yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verifying*).<sup>35</sup> Terdapat teknik analisis data dalam penelitian kualitatif.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, analisis data meliputi tiga tahap sebagaimana pendapat Miles dan Huberman, yakni reduksi data, paparan data dan penyimpulan. Ketiga tahap tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- a. Reduksi data adalah sebuah langkah dalam memilih, memusatkan serta mengadakan perhatian, ringkasan dan penyaluran dari adanya data kasar yang diperoleh dari tempat penelitian. Mekanisme dalam sebuah aktivitas sebuah penelitian mulai pada tahap pertama sampai dengan selesai memerlukan berbagai data yang berkaitan dengan implementasi strategi pemasaran pendidikan Islam dalam meningkatkan loyalitas pengguna menghadapi era disrupsi di Madrasah Aliyah Negeri Temboro dan Madrasah Aliyah Negeri Takeran Kabupaten Magetan.
- b. Penyajian data merupakan penataan data secara sistematis sehingga dapat memudahkan penarikan kesimpulan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam penyajian data peneliti adalah sistematika, matriks, grafiks, dan bagan. Dengan penyajian yang tepat, diharapkan dapat memudahkan tahap analisis sehingga pada akhirnya dapat dihasilkan simpulan yang akurat berkaitan dengan implementasi strategi pemasaran pendidikan Islam dalam

---

<sup>35</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

<sup>36</sup> Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 209.

meningkatkan loyalitas pengguna menghadapi era disrupsi di Madrasah Aliyah Negeri Temboro dan Madrasah Aliyah Negeri Takeran Kabupaten Magetan.

- c. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam analisis data. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan setelah data tersaji, terverifikasi dengan baik dengan melibatkan berbagai sumber data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian bertema implementasi strategi pemasaran pendidikan Islam dalam meningkatkan loyalitas pengguna menghadapi era disrupsi di Madrasah Aliyah Negeri Temboro dan Madrasah Aliyah Negeri Takeran Kabupaten Magetan dan pelaksanaan dalam mengadakan sebuah kesimpulan dengan tetap melihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan memperoleh data yang relevan untuk dapat dianalisis sebaik mungkin sesuai kondisi di tempat penelitian.

d. Analisis Data Lintas Kasus

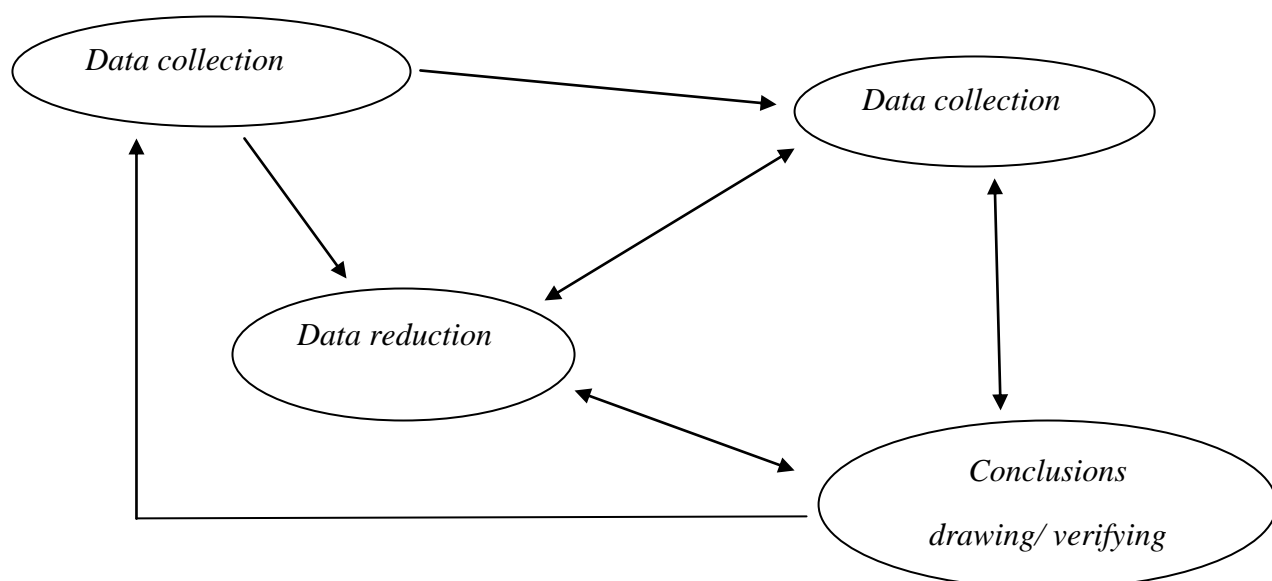
Penelitian kualitatif yang menggunakan analisis lintas kasus bertujuan memperoleh gambaran tentang data dari satu objek dengan objek lainnya. Analisis data lintas kasus dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui persamaan dan atau perbedaan dari temuan-temuan tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mengintegrasikan hasil temuan penelitian dari objek pertama dan kedua secara sistematis.<sup>37</sup> Hasil analisis lintas kasus diharapkan dapat dijadikan sebagai penelitian yang diposisikan sebagai recommended model berkaitan

---

<sup>37</sup> Yin, Robert K, *Case Study Research Design and methods 2<sup>nd</sup>*, Sage Publication, Thousand Oaks. 1994.

dengan Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan Islam dalam meningkatkan Loyalitas Pengguna Menghadapi Era Disrupsi di Madrasah Aliyah Negeri Temboro dan Madrasah Aliyah Negeri Takeran Kabupaten Magetan.

**Gambar Komponen dalam Analisa Data Model Interaktif  
(Miles dan Huberman)**



### G. Pengecekan Keabsahan Data

Penetapan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Kegiatan dalam pemilihan data seharusnya tetap memperhatikan berbagai kriteria. Triangulasi merupakan pengujian yang dipilih dalam penelitian ini. Triangulasi yaitu suatu cara pemeriksaan kebenaran sebuah data dan bermanfaat pada sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu.<sup>38</sup> Triangulasi diartikan

<sup>38</sup> Lexy j. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 178.



sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>39</sup> Teknik triangulasi akan dapat menemukan dan mengelompokkan data-data yang sesuai dengan ranah berjalannya penelitian, sehingga dalam teknik triangulasi akan disertai data yang relevan dengan pelaksanaan penelitian.

Beberapa macam triangulasi yaitu ada lima kategori<sup>40</sup>:

- a. Triangulasi sumber, yaitu berusaha untuk mengadakan perbandingan dan meneliti secara ulang tentang tingkat kepercayaan dalam sebuah berita yang dihasilkan dari sumber dan memiliki perbedaan.
- b. Triangulasi waktu, yaitu berkenaan mengenai sebuah perubahan tentang karakter manusia, karena karakter manusia bisa berubah kapan saja dan didukung dengan penelitian yang tidak hanya satu kali.
- c. Triangulasi teori, yaitu menggunakan beberapa teori untuk dapat dibandingkan atau disatukan. Hasil yang komprehensif akan dapat diperoleh dengan adanya perencanaan penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data dengan cermat.
- d. Triangulasi periset, yaitu penggunaan dari berbagai periset untuk melaksanakan pengamatan dan percakapan. Kriteria dari periset mempunyai pendapat, sikap dan gaya yang tidak sama dalam mengamati sebuah peristiwa.
- e. Triangulasi metode, yaitu melakukan penelitian secara seksama tentang keotentikan data dan menyeleksi kebenaran hasil temuan penelitian.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2014), 83.

<sup>40</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2012), 72.

Triangulasi metode dapat dilaksanakan dengan menggunakan lebih satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

Oleh karena itu, penulis di sini menggunakan triangulasi metode dengan berpedoman pada beberapa teknik pengumpulan data. Berpedoman dengan sebuah teknik triangulasi hasil sebuah pengamatan dari subjek penelitian dapat dilakukan perbandingan dengan adanya data yang diperoleh dari wawancara dan melalui sumber yang lainnya diantaranya dari para informan yaitu kepala madrasah, staf tata usaha, dan guru dengan tema penelitian, yaitu implementasi strategi pemasaran pendidikan Islam dalam meningkatkan loyalitas pengguna menghadapi era disrupsi.

#### **H. Langkah- langkah dalam Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Agustus 2018 sampai dengan akhir bulan Januari 2019. Penelitian yang dilaksanakan sekitar enam bulan dengan menggunakan pendekatan triangulasi metode yaitu dengan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi yang berkaitan dengan Implementasi Strategi Pemasaran Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Loyalitas Pengguna Menghadapi Era Disrupsi Studi Multi Kasus di MAN Temboro dan MAN Takeran Kabupaten Magetan. Berikut adalah tabel terkait langkah-langkah dalam penelitian dilakukan.

**Tabel 4.3**  
**Langkah-langkah dalam Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Bulan</b>
<b>1.</b>	Mengantar surat izin penelitian disertai ke MAN Temboro dan MAN Takeran Kabupaten Magetan	31 Juli 2018
<b>2.</b>	Wawancara terkait disertai di MAN Temboro dan MAN Takeran	1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2018

	Kabupaten Magetan	
<b>3.</b>	Observasi terkait disertasi di MAN Temboro dan MAN Takeran Kabupaten Magetan	02 Oktober 2018 sampai dengan 21 Desember 2018
<b>4.</b>	Dokumentasi terkait disertasi di MAN Temboro dan MAN Takeran Kabupaten Magetan	08 Desember 2018 sampai dengan 02 Januari 2019
<b>5.</b>	Penyusunan penulisan disertasi	Januari sampai dengan Maret 2019
<b>6.</b>	Penerbitan Bukti Pelaksanaan Penelitian dari madrasah	Maret 2019